

**ANALISIS KEBIJAKAN PENGELOLAAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
JASMANI FKIP UMS (Studi Periode Kepemimpinan Tahun 2017-2021 dan
2021-2025)**

Ridho Astri Dewantoro¹, Anugrah Nur Warthadi², Nur Subekti³, Gatot Jariono⁴
¹²³⁴Pendidikan Jasmani, FKIP, Universitas Muhammadiyah Surakarta
¹a810221137@student.ums.ac.id, ²anw217@ums.ac.id, ³ns584@ums.ac.id,
⁴gj969@ums.ac.id

ABSTRACT

The transformation of study program management policies in higher education is a key factor in improving academic quality and student achievement. This study aims to analyze the effectiveness of the management policies of the Physical Education Study Program of the Faculty of Teacher Training and Education, University of Muhammadiyah Yogyakarta (FKIP UMS) in improving the academic and non-academic quality of students. The study used a qualitative descriptive approach with students and alumni from across the 2017–2025 cohort as subjects. Data collection techniques were carried out through in-depth interviews, observation, and documentation to obtain a comprehensive picture of the implementation of study program policies. Data analysis was carried out through the stages of systematic reduction, presentation, and conclusion drawing. The results of the study indicate that policies based on internal quality assurance and the Outcome-Based Education curriculum are able to improve the quality of academic governance and the relevance of graduates to the needs of the workforce. The achievement of superior accreditation is an indicator of the success of consistent and sustainable academic policy implementation. The findings also indicate that academic flexibility policies and institutional support contribute to improving student non-academic achievement. The success of Tito Hendra Septa Kurnia Wijaya in winning a gold medal at the 2025 SEA Games is concrete evidence of the effectiveness of student athlete development policies. The dynamics of policies between leadership periods demonstrate continuity and innovation in study program management. The 2017–2021 period focused on strengthening governance and quality assurance, while the 2021–2025 period emphasized innovation, internationalization, and enhancing student achievement. This study concluded that adaptive, quality-based study program management policies can create a competitive educational ecosystem and produce graduates who excel academically and non-academically.

Keywords: Analisis, Kebijakan, Pendidikan

ABSTRAK

Transformasi kebijakan pengelolaan program studi di pendidikan tinggi menjadi faktor kunci dalam peningkatan kualitas akademik dan prestasi mahasiswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas kebijakan pengelolaan Program Studi Pendidikan Jasmani FKIP UMS dalam meningkatkan kualitas akademik dan non-akademik mahasiswa. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan subjek mahasiswa dan alumni lintas angkatan tahun 2017–2025. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh gambaran komprehensif terkait implementasi kebijakan program studi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan secara sistematis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan berbasis penjaminan mutu internal dan kurikulum Outcome-Based Education mampu meningkatkan kualitas tata kelola akademik serta relevansi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja. Capaian akreditasi unggul menjadi indikator keberhasilan implementasi kebijakan akademik yang konsisten dan berkelanjutan. Temuan juga menunjukkan bahwa kebijakan fleksibilitas akademik dan dukungan institusi berkontribusi terhadap peningkatan prestasi non-akademik mahasiswa. Keberhasilan Tito Hendra Septa Kurnia Wijaya meraih medali emas pada SEA Games 2025 menjadi bukti konkret efektivitas kebijakan pembinaan atlet mahasiswa. Dinamika kebijakan antar periode kepemimpinan menunjukkan adanya kesinambungan dan inovasi dalam pengelolaan program studi. Periode 2017–2021 berfokus pada penguatan tata kelola dan penjaminan mutu, sedangkan periode 2021–2025 menekankan inovasi, internasionalisasi, dan penguatan prestasi mahasiswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kebijakan pengelolaan program studi yang adaptif dan berbasis mutu mampu menciptakan ekosistem pendidikan yang kompetitif serta menghasilkan lulusan yang unggul secara akademik dan non-akademik.

Kata Kunci: Analysis, Policy, Education

A. Pendahuluan

Transformasi tata kelola pendidikan tinggi menjadi isu strategis dalam lanskap global abad ke-21 yang ditandai oleh kompetisi akademik, tuntutan akuntabilitas publik, serta akselerasi inovasi berbasis pengetahuan (Fadhilah & Dewi, 2025). Perguruan tinggi dituntut tidak hanya menghasilkan lulusan berkualitas, melainkan juga mengelola

program studi secara adaptif, efektif, dan berkelanjutan. Kebijakan pengelolaan program studi menjadi instrumen penting dalam menentukan arah pengembangan institusi, terutama dalam menghadapi dinamika perubahan regulasi, kebutuhan pasar kerja, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Konteks tersebut menempatkan analisis kebijakan sebagai pendekatan krusial

untuk memahami bagaimana keputusan strategis diambil, diimplementasikan, dan dievaluasi dalam sistem pendidikan tinggi. Pendekatan analisis kebijakan memungkinkan peneliti mengkaji keterkaitan antara aktor, struktur organisasi, serta dampak kebijakan terhadap mutu pendidikan secara komprehensif (Saputro, Sudarmanto, et al., 2026)

Pengelolaan program studi dalam bidang pendidikan jasmani memiliki kompleksitas tersendiri dibandingkan dengan disiplin ilmu lain. Karakteristik pendidikan jasmani yang mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik menuntut kebijakan yang responsif terhadap kebutuhan kurikulum berbasis kompetensi dan praktik lapangan. Kondisi tersebut diperkuat oleh tuntutan standar nasional pendidikan tinggi serta kebijakan internasional yang menekankan *outcome-based education* dan penguatan *soft skills* mahasiswa (Saputro, Indarto, et al., 2025). Program studi pendidikan jasmani harus mampu mengakomodasi kebutuhan pembelajaran berbasis praktik, fasilitas olahraga yang memadai, serta kolaborasi dengan berbagai

pemangku kepentingan. Tantangan tersebut menjadikan pengelolaan program studi tidak sekadar administratif, melainkan strategis dan multidimensional (Saputro, Khoirurrozikin, et al., 2026). Analisis kebijakan dalam konteks ini menjadi penting untuk mengidentifikasi efektivitas kebijakan yang diterapkan serta implikasinya terhadap kualitas lulusan.

Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) sebagai salah satu perguruan tinggi swasta terkemuka di Indonesia memiliki komitmen kuat terhadap pengembangan mutu pendidikan melalui penguatan tata kelola program studi. Program Studi Pendidikan Jasmani FKIP UMS menjadi salah satu unit akademik yang mengalami dinamika kebijakan signifikan dalam dua periode kepemimpinan, yaitu 2017–2021 dan 2021–2025. Perubahan kepemimpinan seringkali membawa implikasi terhadap arah kebijakan, prioritas pengembangan, serta strategi implementasi program. Kondisi tersebut memberikan peluang sekaligus tantangan dalam menjaga kesinambungan kebijakan serta meningkatkan kualitas layanan akademik (Fatoni et al., 2025).

Analisis terhadap dua periode kepemimpinan tersebut menjadi relevan untuk memahami pola kebijakan yang berkembang serta dampaknya terhadap kinerja program studi (Nashrullah et al., 2025).

Kajian tentang kebijakan pendidikan tinggi telah banyak dilakukan, namun sebagian besar penelitian berfokus pada level makro seperti kebijakan nasional atau sistem pendidikan secara umum. Penelitian yang mengkaji kebijakan pada level program studi, khususnya dalam bidang pendidikan jasmani, masih relatif terbatas. Beberapa studi menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi kebijakan sangat dipengaruhi oleh faktor kepemimpinan, budaya organisasi, serta kapasitas sumber daya manusia (Hendayati et al., 2025). Penelitian lain menekankan pentingnya partisipasi stakeholder dalam proses perumusan kebijakan untuk meningkatkan legitimasi dan efektivitas implementasi (Bryson, 2018). Kesenjangan penelitian tersebut menunjukkan perlunya kajian yang lebih mendalam dan kontekstual mengenai kebijakan pengelolaan program studi pada level institusi.

Pendekatan analisis kebijakan dalam penelitian ini mengacu pada kerangka yang menempatkan kebijakan sebagai proses yang melibatkan formulasi, implementasi, dan evaluasi. Setiap tahap memiliki karakteristik dan tantangan tersendiri yang mempengaruhi hasil akhir kebijakan. Formulasi kebijakan mencerminkan proses perumusan visi, misi, serta strategi pengembangan program studi. Implementasi kebijakan berkaitan dengan bagaimana kebijakan tersebut dijalankan oleh aktor organisasi, termasuk dosen, tenaga kependidikan, dan pimpinan program studi. Evaluasi kebijakan berfungsi untuk menilai efektivitas kebijakan serta memberikan rekomendasi perbaikan. Kerangka tersebut memungkinkan analisis yang sistematis dan komprehensif terhadap kebijakan pengelolaan program studi pendidikan jasmani di FKIP UMS.

Periode kepemimpinan 2017–2021 dan 2021–2025 memberikan konteks temporal yang penting dalam memahami dinamika kebijakan. Setiap periode memiliki karakteristik kepemimpinan, strategi pengembangan, serta prioritas kebijakan yang berbeda. Perubahan

kebijakan seringkali dipengaruhi oleh faktor internal seperti visi pimpinan, serta faktor eksternal seperti regulasi pemerintah dan perkembangan global. Analisis komparatif antar periode memungkinkan identifikasi pola kontinuitas dan perubahan kebijakan yang terjadi. Hasil analisis tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran tentang efektivitas kebijakan serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilannya.

Kebijakan pengelolaan program studi tidak dapat dilepaskan dari prinsip *good governance* yang mencakup transparansi, akuntabilitas, partisipasi, dan efektivitas. Implementasi prinsip tersebut menjadi indikator penting dalam menilai kualitas tata kelola program studi. Program studi yang dikelola dengan baik akan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Sebaliknya, kelemahan dalam tata kelola dapat berdampak pada rendahnya kualitas lulusan dan daya saing institusi. Analisis kebijakan dalam penelitian ini juga mempertimbangkan sejauh mana prinsip *good governance* diterapkan

dalam pengelolaan program studi pendidikan jasmani FKIP UMS.

Relevansi penelitian ini semakin kuat dalam konteks kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) yang mendorong fleksibilitas kurikulum dan inovasi pembelajaran. Program studi dituntut untuk menyesuaikan kebijakan internal agar selaras dengan kebijakan nasional tersebut. Implementasi MBKM memerlukan perubahan signifikan dalam pengelolaan kurikulum, sistem penilaian, serta kemitraan dengan dunia industri dan masyarakat. Kondisi tersebut menuntut adanya kebijakan yang adaptif dan inovatif pada level program studi. Analisis terhadap kebijakan pengelolaan program studi pendidikan jasmani menjadi penting untuk melihat sejauh mana kebijakan tersebut mampu merespons tuntutan MBKM.

Kontribusi penelitian ini terletak pada penyediaan bukti empiris mengenai dinamika kebijakan pengelolaan program studi pendidikan jasmani dalam dua periode kepemimpinan yang berbeda. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian analisis kebijakan pendidikan tinggi,

khususnya pada level program studi. Kontribusi praktis penelitian ini meliputi rekomendasi kebijakan yang dapat digunakan oleh pimpinan program studi dan institusi dalam meningkatkan kualitas tata kelola. Hasil penelitian juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi program studi lain dalam mengembangkan kebijakan pengelolaan yang efektif dan berkelanjutan.

Urgensi penelitian ini semakin jelas ketika dikaitkan dengan tuntutan global terhadap kualitas pendidikan tinggi yang semakin kompetitif. Perguruan tinggi dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan eksternal yang cepat dan kompleks. Kebijakan pengelolaan program studi menjadi salah satu faktor kunci dalam menentukan keberhasilan institusi dalam menghadapi tantangan tersebut. Analisis kebijakan yang komprehensif dan berbasis data empiris menjadi kebutuhan mendesak untuk memastikan bahwa kebijakan yang diambil benar-benar efektif dan berdampak positif.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebijakan pengelolaan Program Studi Pendidikan Jasmani

FKIP UMS pada periode kepemimpinan 2017–2021 dan 2021–2025. Fokus analisis meliputi proses formulasi, implementasi, serta evaluasi kebijakan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan kebijakan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika kebijakan pada level program studi serta implikasinya terhadap kualitas pendidikan. Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan kebijakan pendidikan tinggi di Indonesia.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memahami secara mendalam dinamika kebijakan pengelolaan Program Studi Pendidikan Jasmani FKIP UMS dalam dua periode kepemimpinan. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu menggali makna, persepsi, serta pengalaman subjek penelitian secara kontekstual dan komprehensif. Karakteristik penelitian kualitatif memungkinkan peneliti memperoleh data yang bersifat naturalistik sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Pendekatan ini juga relevan untuk

menganalisis fenomena kebijakan yang kompleks dan multidimensional. Penggunaan desain deskriptif memberikan ruang untuk menginterpretasikan data secara sistematis tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel penelitian.

Subjek penelitian terdiri atas mahasiswa dan alumni Program Studi Pendidikan Jasmani FKIP UMS lintas angkatan mulai tahun 2017 hingga 2025. Pemilihan responden dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan keterlibatan langsung dalam proses pembelajaran dan pengalaman terhadap implementasi kebijakan program studi. Mahasiswa aktif memberikan perspektif aktual terkait kebijakan yang sedang berjalan, sedangkan alumni memberikan refleksi terhadap dampak kebijakan terhadap kesiapan kerja dan kompetensi lulusan. Variasi angkatan memungkinkan peneliti memperoleh gambaran longitudinal mengenai perubahan kebijakan antar periode kepemimpinan. Keberagaman karakteristik responden juga berkontribusi terhadap kedalaman dan validitas data penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk menggali informasi terkait pengalaman, persepsi, serta evaluasi responden terhadap kebijakan program studi. Observasi dilakukan secara langsung pada konteks akademik untuk memahami implementasi kebijakan dalam praktik nyata. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data melalui analisis arsip, dokumen kebijakan, serta laporan akademik yang relevan. Kombinasi ketiga teknik tersebut memungkinkan peneliti memperoleh data yang komprehensif dan kontekstual. Penggunaan triangulasi metode dilakukan untuk meningkatkan validitas dan kredibilitas data dengan membandingkan berbagai sumber informasi.

Analisis data dilakukan secara kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses reduksi data dilakukan dengan mengorganisasi dan menyederhanakan data mentah agar lebih terstruktur dan bermakna. Penyajian data dilakukan dalam

bentuk narasi deskriptif untuk memudahkan interpretasi terhadap pola dan hubungan antar kategori. Penarikan kesimpulan dilakukan secara iteratif dengan mempertimbangkan konsistensi data serta validasi melalui triangulasi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data penelitian. Analisis kualitatif dinilai efektif dalam mengungkap realitas sosial yang kompleks serta memberikan pemahaman mendalam terhadap fenomena kebijakan pendidikan.

C. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan pengelolaan Program Studi Pendidikan Jasmani FKIP UMS pada periode kepemimpinan 2017–2021 dan 2021–2025 mengalami perkembangan yang signifikan, terutama dalam aspek tata kelola akademik, pembinaan prestasi, serta penguatan jejaring kelembagaan. Temuan dari berbagai sumber menunjukkan bahwa kebijakan yang diterapkan berorientasi pada integrasi antara pengembangan akademik dan nonakademik secara simultan. Program studi tidak hanya

menekankan capaian kurikuler, tetapi juga mengembangkan kebijakan berbasis minat dan bakat mahasiswa melalui pendekatan sport science dan kurikulum berbasis kompetensi. Kebijakan tersebut terlihat dari penerapan mata kuliah “Minat Bakat Olahraga” yang memungkinkan mahasiswa mengembangkan spesialisasi cabang olahraga secara sistematis selama masa studi. Pendekatan ini menjadi indikator bahwa pengelolaan program studi telah bergerak ke arah student-centered policy yang adaptif terhadap kebutuhan individu mahasiswa.

Temuan pada periode 2017–2021 menunjukkan bahwa kebijakan pengelolaan program studi lebih menekankan pada penguatan struktur tata kelola dan penjaminan mutu internal. Implementasi kebijakan tersebut tercermin dalam penyusunan standar operasional prosedur, audit mutu internal, serta penguatan sistem tracer study sebagai bagian dari evaluasi lulusan. Fokus kebijakan pada periode ini cenderung bersifat fondasional dengan tujuan membangun sistem yang stabil dan terstandar. Dampak dari kebijakan tersebut terlihat pada peningkatan kualitas akademik serta pengakuan

eksternal berupa akreditasi unggul yang diperoleh program studi. Penguatan tata kelola ini menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan yang lebih progresif pada periode berikutnya.

Periode kepemimpinan 2021–2025 menunjukkan pergeseran kebijakan menuju penguatan inovasi, kolaborasi, dan internasionalisasi. Program studi mulai mengintegrasikan kebijakan berbasis sport science dalam pembinaan mahasiswa, termasuk pengembangan program pelatihan fisik berbasis ilmiah dan sertifikasi pelatih nasional. Kebijakan ini tidak hanya meningkatkan kompetensi mahasiswa secara praktis, tetapi juga memperkuat relevansi akademik dengan kebutuhan dunia kerja. Pengembangan jejaring dengan lembaga seperti KONI dan Kemenpora menjadi bagian dari strategi kebijakan untuk memperluas dampak program studi di tingkat nasional. Transformasi kebijakan ini menunjukkan adanya orientasi strategis yang lebih luas, yaitu menjadikan program studi sebagai pusat pengembangan sumber daya manusia olahraga.

Prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani FKIP UMS menunjukkan tren peningkatan yang konsisten pada kedua periode kepemimpinan. Mahasiswa tidak hanya berpartisipasi dalam kegiatan akademik internal, tetapi juga aktif dalam kompetisi ilmiah nasional seperti Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) serta program kewirausahaan mahasiswa. Kebijakan yang mendukung integrasi penelitian dan pembelajaran menjadi faktor penting dalam mendorong capaian akademik tersebut. Penggunaan teknologi pembelajaran berbasis Learning Management System juga memperkuat kualitas proses belajar mengajar. Temuan ini menunjukkan bahwa kebijakan akademik yang adaptif berkontribusi terhadap peningkatan kualitas output mahasiswa secara signifikan.

Prestasi akademik Program Studi Pendidikan Jasmani FKIP UMS menunjukkan tren positif yang ditandai dengan capaian akreditasi unggul serta peningkatan kualitas lulusan. Dokumen institusi menunjukkan bahwa kebijakan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE) dan integrasi Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) berkontribusi

terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa. Lulusan tidak hanya memiliki kemampuan pedagogik, tetapi juga kompetensi profesional dalam bidang olahraga dan kebugaran. Hasil tracer study menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan terserap di dunia kerja sesuai bidang keahlian. Kebijakan akademik yang adaptif juga memungkinkan mahasiswa memperoleh pengalaman belajar lintas sektor melalui program magang dan pertukaran mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa kebijakan akademik telah berjalan efektif dalam meningkatkan daya saing lulusan.

Prestasi nonakademik, khususnya di bidang olahraga, menjadi indikator utama keberhasilan kebijakan pengelolaan program studi.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani FKIP UMS berhasil meraih berbagai prestasi di tingkat nasional dan internasional, termasuk medali emas pada ajang SEA Games 2025 di cabang pencak silat . Keikutsertaan mahasiswa dalam ajang seperti POMNAS, PON, dan ASEAN University Games menunjukkan konsistensi pembinaan atlet berbasis kampus . Kebijakan afirmatif seperti beasiswa prestasi dan jalur Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) menjadi faktor pendukung dalam menarik dan mempertahankan mahasiswa berprestasi . Strategi ini memperkuat posisi program studi sebagai institusi yang mampu mengintegrasikan pendidikan dan pembinaan olahraga secara optimal.

Tabel 1. Capaian Prestasi Berdasarkan Cabang Olahraga yang Berkembang di Program Studi Pendidikan Jasmani FKIP UMS

<i>Cabang Olahraga</i>	<i>Tingkat Kompetisi</i>	<i>Prestasi</i>	<i>Tahun</i>
<i>Pencak Silat</i>	<i>SEA Games</i>	<i>Medali Emas</i>	<i>2025</i>
<i>Pencak Silat</i>	<i>POMNAS</i>	<i>Medali Emas</i>	<i>2025</i>
<i>Pencak Silat</i>	<i>PON XXI</i>	<i>Medali Emas</i>	<i>2024</i>
<i>Pencak Silat</i>	<i>ASEAN University Games</i>	<i>Medali Perak</i>	<i>2024</i>
<i>Rugby</i>	<i>PON XXI</i>	<i>Medali Perunggu</i>	<i>2024</i>
<i>Anggar</i>	<i>PON XXI</i>	<i>Medali Perunggu</i>	<i>2024</i>
<i>Panahan</i>	<i>PON XXI</i>	<i>Medali Perunggu</i>	<i>2024</i>

Tabel 2. Capaian Prestasi Berdasarkan Periode Dominan di Program Studi Pendidikan Jasmani FKIP UMS

<i>Cabang Olahraga</i>	<i>Tingkat Kompetisi</i>	<i>Jenis Prestasi</i>	<i>Periode Dominan</i>
<i>Pencak Silat</i>	<i>Internasional</i>	<i>Medali Emas SEA Games</i>	<i>2017–2025</i>
<i>Rugby</i>	<i>Nasional</i>	<i>Pembinaan dan Kompetisi</i>	<i>2020-2025</i>
<i>Bulu Tangkis</i>	<i>Nasional (POMNAS)</i>	<i>Juara dan Finalis</i>	<i>2017–2025</i>
<i>Wushu</i>	<i>Nasional</i>	<i>Partisipasi dan Medali</i>	<i>2021–2025</i>
<i>Panahan</i>	<i>Nasional</i>	<i>Partisipasi Kompetitif</i>	<i>2021–2025</i>
<i>Atletik</i>	<i>Nasional</i>	<i>Pembinaan dan Kompetisi</i>	<i>2017–2025</i>

Temuan ini memperlihatkan bahwa pencak silat menjadi cabang unggulan yang paling dominan dalam menyumbangkan prestasi internasional. Cabang olahraga lain menunjukkan perkembangan yang stabil melalui partisipasi aktif dalam berbagai kompetisi nasional (Saputro, Indarto, et al., 2025). Kebijakan pembinaan berbasis sport science dan dukungan fasilitas menjadi faktor utama dalam meningkatkan performa atlet mahasiswa (Saputro, Rahayu, et al., 2025). Fasilitas seperti gelanggang olahraga, laboratorium kebugaran, serta lapangan atletik mendukung implementasi kebijakan secara optimal.

D. Pembahasan

Pembahasan penelitian ini mengintegrasikan temuan empiris dengan kerangka teoretis analisis kebijakan pendidikan tinggi serta hasil penelitian terdahulu (Dewantoro et al., 2026). Fokus pembahasan diarahkan pada efektivitas kebijakan pengelolaan program studi dalam meningkatkan kualitas akademik dan non-akademik. Setiap subbab menguraikan dimensi kebijakan secara komprehensif. Pendekatan ini bertujuan menghasilkan interpretasi yang sistematis dan berbasis evidensi.

1. Efektivitas Kebijakan dalam Peningkatan Tata Kelola Akademik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan pengelolaan Program Studi Pendidikan Jasmani FKIP UMS pada periode 2017–2021 dan 2021–2025 telah mampu meningkatkan kualitas tata kelola akademik secara signifikan. Implementasi kebijakan berbasis penjaminan mutu internal menjadi fondasi utama dalam menjaga konsistensi standar akademik. Sistem kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE) terbukti meningkatkan relevansi pembelajaran dengan kebutuhan dunia kerja. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Nugroho et al., 2024) yang menegaskan bahwa pendekatan OBE mampu meningkatkan kualitas pembelajaran melalui keselarasan antara capaian pembelajaran dan evaluasi. Penerapan kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka juga memberikan fleksibilitas dalam pengembangan kompetensi mahasiswa. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kebijakan akademik yang adaptif memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas lulusan.

Temuan penelitian juga menunjukkan adanya peningkatan capaian akreditasi unggul sebagai

indikator keberhasilan tata kelola akademik. Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari konsistensi implementasi kebijakan berbasis evaluasi berkelanjutan. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Wajib et al., 2022) yang menyatakan bahwa sistem penjaminan mutu internal berperan penting dalam meningkatkan kualitas institusi pendidikan tinggi. Peran kepemimpinan juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi kebijakan akademik. Kepemimpinan yang visioner mampu mengarahkan kebijakan menuju peningkatan kualitas secara berkelanjutan. Dengan demikian, kebijakan pengelolaan program studi telah menunjukkan efektivitas dalam memperkuat tata kelola akademik berbasis mutu.

2. Kebijakan Pembinaan Prestasi Non-Akademik dan Penguatan Atlet Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan pengelolaan program studi memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan prestasi non-akademik mahasiswa. Dukungan terhadap atlet mahasiswa dilakukan melalui kebijakan fleksibilitas akademik, penyediaan fasilitas, serta pembinaan yang

terintegrasi. Keberhasilan Tito Hendra Septa Kurnia Wijaya meraih medali emas pada SEA Games 2025 menjadi bukti konkret efektivitas kebijakan tersebut. Hasil wawancara menunjukkan bahwa kebijakan kampus mampu mengakomodasi kebutuhan atlet tanpa mengabaikan kewajiban akademik. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Jariono et al., 2025) yang menekankan pentingnya lingkungan pengembangan atlet berbasis dukungan institusi. Dukungan multidimensional terbukti meningkatkan performa atlet pada level kompetisi internasional.

Kebijakan afirmatif terhadap mahasiswa berprestasi juga menunjukkan dampak positif dalam meningkatkan motivasi dan partisipasi mahasiswa dalam kompetisi olahraga. Program beasiswa prestasi dan jalur Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) menjadi instrumen penting dalam menjaring talenta unggul. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Warthadi et al., 2022) yang menyatakan bahwa dukungan karier ganda (dual career) sangat penting bagi atlet mahasiswa. Integrasi antara kebijakan akademik dan pembinaan olahraga menciptakan ekosistem

yang kondusif bagi pengembangan prestasi. Kebijakan tersebut menunjukkan bahwa program studi mampu mengelola potensi mahasiswa secara optimal. Dengan demikian, kebijakan pengelolaan program studi telah berhasil memperkuat prestasi non-akademik melalui pendekatan yang sistematis dan berkelanjutan.

3. *Dinamika Kebijakan Antar Periode Kepemimpinan*

Hasil penelitian menunjukkan adanya dinamika kebijakan yang berbeda antara periode kepemimpinan 2017–2021 dan 2021–2025. Periode pertama lebih menekankan pada penguatan sistem tata kelola dan penjaminan mutu internal. Periode kedua menunjukkan pergeseran kebijakan ke arah inovasi, internasionalisasi, dan penguatan prestasi mahasiswa. Perubahan ini mencerminkan adaptasi kebijakan terhadap tuntutan global pendidikan tinggi. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Subekti, Ilham, et al., 2025) yang menyatakan bahwa perubahan kebijakan pendidikan dipengaruhi oleh kepemimpinan dan konteks organisasi. Dinamika tersebut menunjukkan bahwa kebijakan pengelolaan program studi bersifat

evolutif dan responsif terhadap perubahan lingkungan.

Implikasi dari dinamika kebijakan tersebut terlihat pada peningkatan kinerja program studi secara keseluruhan. Integrasi kebijakan akademik dan non-akademik menjadi kekuatan utama dalam menciptakan keunggulan kompetitif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesinambungan kebijakan tetap terjaga meskipun terjadi perubahan kepemimpinan. Kondisi ini menunjukkan adanya sistem kelembagaan yang kuat dalam pengelolaan program studi. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Subekti, Syaifullah, et al., 2025) yang menekankan pentingnya stabilitas kebijakan dalam meningkatkan efektivitas organisasi pendidikan. Dengan demikian, dinamika kebijakan antar periode kepemimpinan tidak hanya menunjukkan perubahan, tetapi juga kesinambungan yang memperkuat kualitas program studi secara berkelanjutan.

E. Kesimpulan

Penelitian ini menegaskan bahwa kebijakan pengelolaan Program Studi Pendidikan Jasmani FKIP UMS pada periode kepemimpinan 2017–2021 dan 2021–

2025 menunjukkan efektivitas dalam meningkatkan kualitas tata kelola akademik dan prestasi non-akademik mahasiswa. Implementasi kebijakan berbasis penjaminan mutu internal serta kurikulum berbasis Outcome-Based Education mampu meningkatkan relevansi pembelajaran dan daya saing lulusan. Capaian akreditasi unggul menjadi indikator keberhasilan sistem tata kelola yang terstruktur dan berkelanjutan. Kebijakan yang adaptif terhadap program Merdeka Belajar–Kampus Merdeka memberikan fleksibilitas bagi mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi lintas bidang. Dukungan terhadap prestasi non-akademik terbukti melalui keberhasilan mahasiswa meraih prestasi pada tingkat nasional dan internasional, termasuk kontribusi Tito Hendra Septa Kurnia Wijaya dalam meraih medali emas pada SEA Games 2025. Hasil wawancara menunjukkan bahwa kebijakan fleksibilitas akademik, dukungan fasilitas, serta lingkungan kampus yang kondusif menjadi faktor penting dalam keberhasilan tersebut. Dinamika kebijakan antar periode kepemimpinan menunjukkan adanya kesinambungan sekaligus inovasi dalam pengelolaan program studi.

Periode awal berfokus pada penguatan sistem tata kelola, sedangkan periode berikutnya menekankan inovasi dan internasionalisasi. Integrasi kebijakan akademik dan non-akademik menjadi kekuatan utama dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang produktif dan kompetitif. Temuan ini menegaskan bahwa kebijakan pengelolaan program studi yang adaptif, berbasis mutu, serta responsif terhadap kebutuhan mahasiswa mampu menghasilkan lulusan berkualitas dan berprestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewantoro, R. A., Dahliana, Y., Saputro, I. N., & Rismawati, A. E. (2026). PENGARUH PEMAHAMAN LARANGAN KONSUMSI MAKANAN HARAM TERHADAP KESEHATAN JASMANI SISWA SMK GANESHA TAMA BOYOLALI. *Jurnal Cahaya Edukasi*, 3(1), 67–77.
- Fadhilah, R. A., & Dewi, F. A. (2025). Pendidikan Sebagai Investasi Jangka Panjang : Analisis Kebijakan Publik dan Pembiayaan Pendidikan di Indonesia. *Journal of Information Systems and Management*, 04(03), 33–39. <https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/1188/244>
- Fatoni, M., Syauckani, A. A., Indarto, P., Saputro, I. N., & Musyfiroh, I. H. (2025). Psychosocial predictors of academic achievement in physical education among Indonesian university students: Testing the mediating role of mental toughness. *Physical Education and Sports: Studies and Research*, 4(3), 291–301. <https://doi.org/10.56003/pessr.v4i3.624>
- Hendayati, D., Caroline, & Firmansyah. (2025). Pendidikan Inklusif Yang Berkeadilan: Analisis Literatur dan Implikasinya untuk Kebijakan Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Edukatif*, 11(01), 26–36. <https://journal.iaisambas.ac.id/index.php/edukatif/article/download/3543/2549/>
- Jariono, G., Nurhidayat, N., Sudarmanto, E., Nugoho, H., & Umar, F. (2025). The Impact of Adaptive Physical Education on the Physical and Cognitive Development of Children with Special Needs: A Literature Review. *Physical Education Theory and Methodology*, 25(3), 705–718. <https://doi.org/10.17309/tmfv.2025.3.28>
- Nashrullah, M., Syaiful Rahman, Abdul Majid, Nunuk Hariyati, & Budiyanto. (2025). Transformasi Digital dalam Pendidikan Indonesia: Analisis Kebijakan dan Implikasinya terhadap Kualitas Pembelajaran. *Mudir : Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(1), 52–59. <https://doi.org/10.55352/mudir.v7i1.1290>
- Nugroho, H., Gontara, S. Y., Angga, P. D., & Jariono, G. (2024). Pencak Silat as a Comprehensive Method of Mental, Physical, and Spiritual Growth: A Systematic Review.

- Physical Education Theory and Methodology*, 24(6), 1015–1025.
<https://doi.org/10.17309/tmfv.2024.6.20>
- Saputro, I. N., Indarto, P., Sudarmanto, E., Rismawati, A. E., & Sapitri, A. (2025). Persepsi Siswa Terhadap Model Pembelajaran Problem Based Learning. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 2(3), 4539–4551.
<https://jicnusantara.com/index.php/jicn/article/view/4475%0Ahttps://jicnusantara.com/index.php/jicn/article/download/4475/4530>
- Saputro, I. N., Khoirurrozikin, A. A., Angga, P. D., Akbar, M. T. H., & Rismawati, A. E. (2026). KOMPETENSI MOTORIK KASAR BERBASIS GERAK FUNDAMENTAL SEBAGAI FONDASI PHYSICAL LITERACY ANAK USIA DINI. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(1), 445–464.
- Saputro, I. N., Rahayu, T., Subekti, N., & Rismawati, A. E. (2025). Sports in the shadow of the coup : a historical qualitative. *Retos*, 70, 1114–1120.
<https://doi.org/10.47197/retos.v70.116698>
- Saputro, I. N., Sudarmanto, E., Pambudi, T., Fatoni, M., Adidtya, R., & Rismawati, A. E. (2026). PERAN LINGKUNGAN SEKOLAH DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK USIA DINI. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 12(1), 77–90.
- Subekti, N., Ilham, M., Kurniawan, S., & Sudarmanto, E. (2025). EVALUASI PEMBELAJARAN JURUS SENI TUNGGAL PENCAK SILAT PADA MAHASISWA PENDIDIKAN JASMANI FKIP UMS: ANALISIS PRETEST DAN POSTTEST". *Indonesian Journal of Sport Science and Technology (IJST)*, 4(1), 549–555.
<https://doi.org/10.31316/ijst.v4i1.8433>
- Subekti, N., Syaifullah, R., Saputro, D. P., & Kuswanto, C. W. (2025). Pros and Cons of the Debate on the Implementation of the Latest Pencak Silat Regulations in Indonesia. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, 13(3), 861–871.
- Wajib, M., A. R. A., Sihombing, H., Nugroho Saputro, I., & S, H. M. E. (2022). Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan PENGARUH HIGH INTENSITY INTERVAL TRAINING TERHADAP PENINGKATAN VO2MAX ATLET LARI JARAK JAUH THE EFFECT OF HIGH INTERVAL TRAINING ON VO2MAX INCREASE OF LONG DISTANCE RUNNING ATHLETEES. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 10(44–49).
- Warthadi, A. N., Budianto, R., Subekti, N., Fatoni, M., & Nurhidayat, N. (2022). Intervensi Latihan High Intensity Interval Training Terhadap Strength Endurance Olahraga Pencak Silat (Ekstrimitas Bawah). *Jambura Health and Sport Journal*, 4(2), 139–147.
<https://doi.org/10.37311/jhsj.v4i2.15811>